

PEDOMAN PENULISAN

Redaksi WARTA IKTILOGI menerima sumbangan naskah berbagai aspek mengenai ikan yang belum pernah diterbitkan. Naskah dapat berupa hasil pengamatan langsung maupun kajian mengenai biodiversitas, ekologi, penangkapan, budi daya, penangkaran, pemeliharaan, pengolahan, pemasaran, dan aspek lainnya yang didukung data pustaka yang dikemas/bersifat ilmiah populer. Naskah dicetak dan dimuat secara online pada laman www.iktiologi-indonesia.org.

Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah disusun dengan urutan: Judul, nama penulis, institusi dan alamat institusi, pendahuluan, isi dapat dibagi menjadi beberapa subjudul sesuai dengan topiknya, kesimpulan dan saran (jika ada), dan daftar pustaka. Format tersebut dapat disesuaikan bergantung kepada topik yang dibahas asal disertai pustaka yang diacu.

Naskah diketik pada kertas HVS ukuran A4 menggunakan program MS Word, semua margin 2 cm, dan spasi 1,5. Huruf yang digunakan Book Antiqua size 14 untuk judul, dan 11 untuk nama penulis beserta alamat institusi, sedangkan badan naskah size 10 kecuali sub judul size 12. Setiap naskah maksimal 10 halaman termasuk gambar dan tabel. Selain dalam badan dokumen, gambar juga turut disertakan dalam file terpisah dengan format jpg. Gambar dan tabel disusun dalam bentuk yang mudah dimengerti dan disertai keterangan secara berurutan. Keterangan tabel di atas badan tabel, sedangkan keterangan gambar di bawah badan gambar.

Acuan dan daftar pustaka menggunakan sistem nama dan tahun, misalnya, Weber & de Beauforth (1916), Kottelat *et al.* (1993), dan (Nelson, 1996). Daftar pustaka disusun secara abjad berdasarkan nama penulis pertama. Hanya pustaka yang diacu yang dicantumkan pada daftar pustaka tersebut. Khusus untuk buku dicantumkan nama penerbit dan kota, serta jumlah halaman. Pustaka yang diacu dari internet harus mencantumkan tanggal akses. Contoh penulisan daftar pustaka:

Buku:

Kottelat, M., A.J. Whitten, S.N. Kartikasari & S. Wirjoatmodjo. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Singapore: Periplus Editions Limited.

Bagian dari buku:

Haryono & A.H. Tjakrawidjaja. 2009. Bioekologi ikan tambra sebagai dasar dalam proses domestikasi dan reproduksinya. Dalam: Haryono, Rahardjo MF (Eds.). *Proses Domestikasi dan Reproduksi Ikan Tambra yang telah Langka Menuju Budidayanya*. Jakarta: LIPI Press: 17-36.

Prosiding:

Sharma, R.C. 2004. Protection of an endangered fish *Tor tor* and *Tor putitora* population impacted by transportation network in the area of Tehri Dam Project, Garhwal Himalaya, India. In: *Proceedings of the 2003 International Conference on Ecology and Transportation*, Eds. Irwin CL, Garrett P, McDermott KP. Center for Transportation and the Environment, North Carolina State University, Raleigh, NC: pp. 83-90.

Karya ilmiah (skripsi):

Luvi DM. 2000. Aspek reproduksi dan kebiasaan makan ikan lalawak (*Barbodes balleroides*) di Sungai Cimanuk Sumedang Jawa Barat. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB Bogor. 63 hal.

Sumber dari internet:

Susaty P, Sugiharto & W. Lestari. 2011. Aspek reproduksi dan ekologis brek (*Puntius orphoides*) dan lukas (*P. bramoides*) sebagai dasar domestikasi dan diversifikasi budidaya perikanan. www.scribd.com. [Diakses tanggal 26 Juli 2011].